BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tahanan pentanahan rumah tinggal di Kecamatan Anggrek sesuai PUIL 2000 dan memiliki kondisi sistem pentanahan yang sangat baik karena termasuk dalam kriteria nomor 4 yaitu ≥ 76% sampai dengan ≤ 100% = sangat baik.
2. Nilai tahanan pentanahan rumah tinggal di Kecamatan Kwandang sesuai PUIL 2000 dan memilki kondisi sistem pentanahan yang cukup baik karena termasuk dalam kriteria nomor 3 ≥ 51% sampai dengan ≤ 75% = Cukup Baik.
3. Jenis elektroda pipa galvanis dengan panjang 68 cm dan berdiameter 20 mm sesuai dengan jenis tanah liat, karena nilai yang dihasilkan dalam perhitungan sesuai PUIL 2000 yaitu sebesar 0,3703 Ω.
4. jenis elektroda baja berlapis tembaga dengan panjang 49 cm dan berdiameter 14 mm sesuai dengan jenis tanah pasir basah, karena nilai yang dihasilkan dalam perhitungan sesuai PUIL 2000 yaitu sebesar 2,561 Ω.
5. Jenis elektroda baja dengan panjang 71,5 cm dan berdiameter 14 mm sesuai dengan jenis tanah kerikil basah, karena nilai yang dihasilkan dalam perhitungan sesuai PUIL 2000 yaitu sebesar 4,7952 Ω.
6. Jenis elektroda baja dengan panjang 74 cm dan berdiameter 12 mm tidak sesuai dengan jenis tanah berbatu, karena nilai yang dihasilkan dalam perhitungan tidak sesuai PUIL 2000 yaitu sebesar 29,08 Ω.

1.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada pihak PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Gorontalo kiranya dapat lebih memperhatikan prosedur dalam pemasangan sistem pentanahan rumah tinggal yang mengacu pada PUIL 2000 agar tidak

terjadi bahaya yang tidak diinginkan. Sebab sistem pentanahan memiliki peranan penting dalam pemasangan instalasi listrik yaitu berfungsi sebagai pengaman atau proteksi dari adanya gangguan.

2. Pihak PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Gorontalo kiranya dapat mensosialisasikan pentingnya sistem pentanahan dalam pemasangan instalasi listrik kepada pelanggan listrik, sebab pada saat peneliti melakukan pengukuran terdapat sistem pentanahan yang sudah dilepaskan sendiri oleh pelanggan, karena menurut pelanggan tersebut pentanahan yang terpasang di rumahnya tidak ada fungsinya.
3. Mengingat pentingnya sistem pentanahan dalam pemasangan instalasi listrik kiranya pihak PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Gorontalo untuk dapat memprogramkan kembali pemasangan sistem pentanahan pada semua pelanggan listrik yang dilayani oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, Edward. 2005. **Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Bahan-Bahan dan Metodenya.** Edisi Ketiga. Jakarta.

Badan Standar Nasional. 2000. ***Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000 (PUIL 2000)***. pdf.

Bungin, Burhan. 2007. **Metodologi Penelitian Kualitatif.** Jakarta.

Catur W, Yohanes. 2011. **Tahanan Grounding Rumah Tinggal Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.** Universitas Negeri Semarang.

Hasrul. 2010. **Evaluasi Sistem Pembmian Instalasi Listrik Domestik Di Kabupaen Barru.** PDF. Jurnl Teknik Elektro Volume 5.

http://www.ilmutanah.unpad.ac.id/glossary-ilmu-tanah-berbatu.html (diakses pada tanggal 9 april 2016 Pukul 11:15 WITA).

Hutahuruk TS. 1999. **Pengetanahan Netral Sistem Tenaga dan Pengetanahan Peralatan.** Jakarta.

Mukmin, Mirwan, dkk. 2014. **Perbandingan Nlai Tahanan Pentanahan Pada Area Reklamasi Pantai (Citraland).** Universitas Tadulako.

Pabla, A. S, 1994. **Sistem Distribusi Daya Listrik.** Jakarta.

Sugiyono. 2009. **Statistika Untuk Penelitian.** Bandung.

Yulius, Pairunan, Anna K. 1997. **Dasar-Dasar Ilmu Tanah.** Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur.